

Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 5 menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC)*

Isnaeniatun Umifaiqoh

Universitas Sebelas Maret
Umifaiqoh37@gmail.com

Article History

received 30/4/2021

revised 30/5/2021

accepted 30/6/2021

Abstract

The purpose of this study is to improve Indonesian language learning outcomes through the application of the CIRC model for 5th grade students at SD Negeri 1 Brecong in academic year 2020/2021, and to describe the obstacles and solutions in implementing the CIRC model in improving Indonesian language learning outcomes. This research is a classroom action research (CAR) which was carried out for two cycles. The subjects of this study were five grade students of SD Negeri 1 Brecong in academic year 2020/2021, totaling 29 students. Data collection techniques used were interviews, observations, test and document analysis. Data validity used triangulation techniques, sources and content validity techniques The result of the study indicated. It concludes that the application of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model improves Indonesian language learning outcomes to fifth grade students in academic year of 2020/2021.

Keywords: *CIRC, learning outcomes, Indonesia language*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan model Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC) pada siswa kelas V SD Negeri 1 Brecong tahun ajaran 2020/2021 dan mendeskripsikan kendala serta solusi penerapan model CIRC dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus dengan satu pertemuan pada setiap siklusnya. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Brecong tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, tes dan analisis dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi teknik, sumber dan teknik validitas isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Brecong tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: *CIRC, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia*



PENDAHULUAN

Pendidikan hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat membantu manusia untuk mengembangkan potensi diri, sehingga bisa menghadapi terjadinya berbagai perubahan. Seperti halnya kurikulum yang berubah disesuaikan dengan kebutuhan. Pembelajaran pada saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang kegiatannya tematik yaitu ada keterkaitan antara satu materi dengan materi yang lain misalnya IPS dengan Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran IPS kita jumpai berbagai teks sejarah, dalam hal tersebut peserta didik tidak hanya melihat gambar atau mengafalkan saja, tetapi peserta didik memerlukan ketrampilan berbahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di jenjang sekolah Dasar terdiri dari empat ketrampilan berbahasa yaitu, ketrampilan menyimak atau mendengarkan (*listen skills*), ketrampilan berbicara (*speaking skill*), ketrampilan membaca (*reading skills*), dan ketrampilan menulis (*writing skills*) yang keempatnya tersebut saling berkaitan dengan satu dengan yang lainnya (Tarigan, 2015:1). Keempat ketrampilan tersebut termuat dalam pembelajaran dan menjadi satu kesatuan yang digunakan peserta didik untuk mempelajari muatan pelajaran. Dari ke empat ketrampilan tersebut ketrampilan membaca penting dikuasai khususnya saat mengerjakan soal evaluasi. Ketrampilan membaca pada saat membaca teks narasi harus disertai dengan memahami isi dari teks narasi tersebut. Hal itu dapat menjadikan rendahnya hasil belajar siswa. Namun dalam kenyataan terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SDN 1 Brecong menunjukkan bahwa, selama pandemi pembelajaran berubah dari yang sebelumnya konvensional juga tatap muka menjadi secara daring, dan peneliti menemukan (1) pembelajaran yang dilakukan sudah baik, namun komunikasi antara guru dan peserta didik kurang maksimal, (2) pembelajaran kurang menarik, (3) kurangnya motivasi belajar siswa, (4) peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam memahami teks bacaan. Oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) tepat untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia karena model CIRC bertujuan untuk mendorong siswa melakukan kegiatan bersama untuk meningkatkan ketrampilan dalam memahami teks, meningkatkan ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1); Apakah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil Belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 1 Brecong; dan (2) Apa saja kendala dan solusi penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di masa pandemi.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Brecong dari bulan Februari hingga bulan April 2021. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 29 peserta didik.

Data pada penelitian ini meliputi data mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia Tema 7 Subtema 1 serta penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) pada pembelajaran. Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik teks dan teknis nontes. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

Teknik uji validasi data yang digunakan pada penelitian ini ada 3, yaitu triangulasi sumber data, teknik validitas isi, dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru dan peserta didik SD Negeri 1 Brecong 1.

Teknik validitas isi dilihat melalui kisi-kisi lembar observasi dan pedoman wawancara siswa. Sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai model analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono: 2017).

Indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan model *CIRC* dan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan KKM 75 ditargetkan mencapai 80%. Adapun prosedur dari penelitian ini yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Tema 7 Sibtema 1 pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Brecong dilakukan dalam dua siklus yang mana tiap siklus terdiri dari 1 pertemuan melalui google meet/ zoom dengan kombinasi Whatsapp interaktif, dengan alokasi waktu 4x35 menit di setiap pertemuannya.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Orientasi (pengulasan materi yang lalu/ pengenalan sekilas materi yang akan dipelajari); (2) siswa berada dalam kelompok masing- masing; (3) pemberian materi; (4) Diskusi kelompok (mengerjakan LKPD secara berkelompok); (5) Presentasi hasil diskusi; (6) Kesimpulan. Penggunaan model CIRC ini mengacu pada langkah yang dikemukakan beberapa ahli diantaranya. Shoimin (2016:53) membagi langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) menjadi lima fase, yaitu (1) orientasi, (2) organisasi, (3) pembagian bacaan sesuai dengan topik pembelajaran, (4) diskusi kelompok, (5) presentasi hasil diskusi kelompok, (6) kesimpulan, dan (7) penutup.

Hasil rekapitulasi tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia tema 7 subtema 1 pada peserta didik kelas V SDN 1 Brecong. Adapun ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

Pencapaian	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	90	100
Nilai Terendah	50	50
Rata-rata	73.44	87.06
Ketuntasan	48.27%	89.65%

Bedasarkan tabel 1 di atas dari kedua siklus dapat disimpulkan terjadi ketuntasan yang meningkat antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I presentase ketuntasan yaitu 48.27 % dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah 50, rata- rata nilai hasil belajar 73.44. Pada siklus II presentase ketuntasan meningkat sebesar 41.38 % menjadi 89.65%, nilai tertinggi menjadi sempurna yaitu 100, nilai terendah 50 serta rata- rata nilai 87.06. Pada siklus I rata- rata nilai yang didapat belum mencapai ketuntasan yang diharapkan, serta presentase ketuntasan masih rendah, artinya lebih banyak siswa yang belum tuntas disebabkan siswa masih kesulitan dalam memahami materi serta memahami teks narasi sejarah, sehingga hasil belajar siswa masih kurang dari harapan. Sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, langkah pembelajaran model CIRC berhasil diterapkan dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Meski demikian, selama proses pembelajaran ditemukan beberapa kendala.

Kendala tersebut antara lain: (1) sarana prasarana peserta didik kurang mendukung pembelajaran daring, (2) beberapa peserta didik tidak memperhatikan file materi yang dikirimkan guru melalui WA group, (3) ada siswa yang tidak mengerjakan soal evaluasi, (4) siswa mudah bosan saat melakukan pembelajaran daring. Adapun solusi dari kendala yang terjadi antara lain: (1) Guru melaksanakan pembelajaran daring dengan cara satu perangkat bisa digunakan oleh 4-5 anak, sehingga jika ada siswa yang perangkatnya kurang memadai mereka tetap dapat mengikuti pembelajaran, (2) untuk solusi peserta didik yang kurang memperhatikan file materi, guru mengembangkan materi dari buku guru dibuat dengan semenarik mungkin kemudian ditampilkan pada saat pembelajaran menggunakan google meet dengan share screen, serta memberikan LKPD dalam bentuk cetak agar siswa mudah memahami materi yang dipelajari, (3) guru memberikan soal evaluasi dalam bentuk *print out* kemudian dikumpulkan kembali ke sekolah agar siswa yang tidak mengerjakan soal evaluasi dapat mengerjakan soal evaluasi, (4) guru melakukan pembelajaran yang menyenangkan menarik salah satunya dengan cara membuat siswa menjadi berkelompok dengan ketentuan kelompok dibentuk berdasarkan rumah yang berdekatan, serta dalam pembelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat melakukan pembelajaran meskipun dari rumah. Hal ini sejalan dengan pendapat Syachtiyani dan Trisnawati (2021:98) berdasarkan penelitian yang dilakukan guru harus membuat proses pembelajaran yang menarik, tidak sekedar memberikan penugasan kepada siswa, guru juga harus memberikan stimulus kepada peserta didik agar lebih semangat. Sama halnya dengan pendapat Hadiwinarto dan Novianti (2015:2) yang menyatakan bahwa tujuan pokok dari penerapan model pembelajaran CIRC yaitu mendorong siswa melakukan kelompok kerjasama yang dibentuk khusus untuk meningkatkan ketrampilan memahami teks, membaca, menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SDN 1 Brecong Tahun Ajaran 2020/2021, hal ini dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik yaitu pada siklus I sebesar % serta siklus II dan dikatakan meningkat meskipun masih terdapat kendala dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai, terdapat implikasi teoritis bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) jika diterapkan dengan langkah-langkah yang tepat, maka dapat memberikan dampak pada kemampuan berbahasa siswa khususnya dalam penelitian ini kemampuan memahami teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiwinarto & Novianti. (2015). *The Effect of Using CIRC Model on the Englis Learning Skills among Junior High School Student. Journal of Education and Learning*. Vol.9 (2), 117-124
- Shoimin,A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahtiyani & Trisnawati (2021). *Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pndemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol.2 (1), 90-101.
- Tarigan, H.G (2015). *Membaca sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkas Bandung.